

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, pariwisata masjid telah mengalami perkembangan pesat, seiring dengan meningkatnya ketertarikan terhadap wisata religi dan budaya. Wisatawan, baik dari kalangan Muslim maupun non-Muslim, semakin tertarik untuk mengunjungi masjid-masjid terkenal yang memiliki sejarah dan arsitektur yang menakjubkan. Berdasarkan data dari Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), pariwisata religi merupakan salah satu segmen dengan tingkat pertumbuhan tercepat dalam industri pariwisata global, dan masjid sebagai bagian dari sektor ini mendapat perhatian khusus.¹

Perkembangan pariwisata masjid juga didorong oleh peningkatan jumlah umat Muslim yang melakukan perjalanan untuk menunaikan ibadah haji, umrah, atau ziarah ke situs-situs suci Islam. Selain itu, berbagai negara

¹ I Made Adikampana, "Religious Tourism In Asia And The Pacific (Islam And Tourism)", *Analisis Pariwisata*, (Bali, 2011), Vol.16 No.1, 61-63.

dengan populasi Muslim yang kaya akan masjid-masjid bersejarah turut mempromosikan pariwisata masjid sebagai salah satu daya tarik utama mereka. Negara-negara seperti Turki, Arab Saudi, Iran, Malaysia, dan Indonesia telah menjadikan masjid sebagai bagian penting dalam strategi pariwisata mereka, dengan menawarkan pengalaman yang menggabungkan unsur-unsur religius, budaya, dan sejarah.²

Di tingkat internasional, pariwisata masjid tidak hanya menarik perhatian umat Islam, tetapi juga wisatawan dari berbagai latar belakang agama dan budaya. Masjid-masjid dengan arsitektur khas dan nilai sejarah yang tinggi, seperti Masjid Sultan Ahmed di Istanbul atau Masjid Al-Aqsa di Palestina, telah menjadi simbol penting untuk dialog antaragama dan pemahaman budaya. Banyak wisatawan datang untuk mengagumi

² Muhammad Fadhlán, Ganjar Eka Subakti, “Perkembangan Industri Wisata Halal di Indonesia dan Dunia”, *Indonesian Journal of Halal*, (Bandung), Vol.5 No.1, 77-78.

kemegahan masjid tersebut atau untuk mendalami lebih jauh tentang sejarah dan ajaran Islam.

Pariwisata masjid, sebagai salah satu aspek dari pariwisata religi, telah menjadi fokus yang semakin berkembang dalam beberapa dekade terakhir. Masjid, selain berfungsi sebagai tempat ibadah, juga sering kali menjadi pusat budaya, pendidikan, dan sejarah yang menarik minat wisatawan.

Penelitian sebelumnya mengenai pariwisata masjid umumnya lebih menitikberatkan pada aspek-aspek tertentu, seperti pengelolaan destinasi religi atau dampak ekonomi pariwisata pada masjid-masjid tertentu. Sayangnya hal tersebut belum terlihat dari sisi tren studinya. Pemahaman tentang tren pariwisata masjid akan sangat membantu peneliti di masa depan untuk menggali kajian masjid baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian ini mengkaji tren pariwisata masjid menggunakan database Google Scholar dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish (PoP)*. Dalam penelitian ini,

penulis mengakses jurnal yang diperoleh dari Google Scholar. Database Google Scholar sering digunakan dalam kajian bibliometrik untuk memetakan perkembangan pengetahuan dalam suatu bidang penelitian.

Penelitian sebelumnya mengenai pariwisata masjid menggunakan teknik bibliometrik sudah beberapa kali dilakukan oleh peneliti. Pertama, menurut penelitian oleh Yunus Winoto, Rully Khaerul Anwar, Falih Ijlal Septian pada tahun 2024, yang berjudul "Pariwisata Keagamaan di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis dan Analisis Bibliometrik" ditemukan bahwa Dari hasil visualisasi jaringan (*network visualization*) terungkap bahwa pada setiap kluster terdapat topik-topik yang dominan yang memiliki tautan pada beberapa item di kluster lainnya. Sedangkan dari hasil visualisasi overlay diketahui bahwa topik tentang "*tomb*" dan "*historical tourism*" merupakan topik yang baru yang sedang diteliti. Adapun untuk topik "*tourism object*" dan "*natural tourism*"

merupakan topik yang sudah lama diteliti. Dari hasil visualisasi densitas juga diketahui bahwa topik wisata syariah, “*historical tourism*”, “*religious tourism village*” merupakan topik-topik yang memiliki tingkat kerenggangan dan intensitas yang rendah sehingga memberikan peluang untuk dijadikan sebagai topik penelitian.³

Kedua, Prof. Dr. Ririn Tri Ratnasari, S.E., M.Si. yang berjudul “Tren Penelitian Pariwisata Halal: Analisis Bibliometrik” tahun 2024. Penelitian ini menggunakan data Scopus tahun 2010 hingga 2021 dengan topik wisata halal dan memperoleh 122 publikasi data. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan alat analisis Biblioshiny. Pariwisata halal menarik perhatian akademisi dan praktisi. Studi ini menganalisis 122 publikasi dari tahun 2010 hingga 2021 di Scopus, menunjukkan peningkatan kontribusi penulis sebesar 39,1% per tahun,

³ Yunus Winoto, dkk. “Pariwisata Keagamaan di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis dan Analisis Bibliometrik”, *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, (Bandung, 2024), Vol. 29 No.1, 48-67.

mencapai puncaknya pada tahun 2021. Artikel yang paling berpengaruh adalah karya Battour dan Ismail (2016), yang menekankan prinsip-prinsip Islam dalam pariwisata halal. Mohamed Battour adalah penulis utama, dengan Indonesia dan Malaysia sebagai negara-negara terkemuka. Tren penelitian di masa mendatang meliputi motivasi wisatawan halal, strategi pemasaran, aplikasi seluler, dan kecerdasan buatan dalam mendukung pariwisata halal. Kolaborasi antara destinasi halal dan industri lain juga penting.⁴

Ketiga, penelitian Wahyudi Rusdi, Wahyu Firmansyah, Hajrahwati Tahir berjudul “*Mosque-Based Economic Development Over a Decade with Bibliometric Review Analysis*”, Penelitian ini bertujuan untuk membuat peta penelitian dari kajian yang dilakukan terhadap pembangunan ekonomi berbasis masjid. Menggunakan analisis bibliometrik menggunakan Vosviewer. Sebanyak 933 artikel dari tahun 2013-2022 yang terindeks Scopus

⁴ Ririn Tri Ratnasari. “Tren Penelitian Pariwisata Halal: Analisis Bibliometrik”, (Surabaya, UNAIR,2024)

digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada jumlah artikel penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2013 hingga tahun 2016. Namun pada tahun-tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2017 hingga tahun 2022, terjadi penurunan jumlah artikel penelitian yang diterbitkan. Artikel yang sangat populer adalah “Menilai Dampak Ekonomi Situs Warisan Budaya Menggunakan Matriks Akuntansi Sosial: Kasus Masjid-Katedral Cordoba,” yang ditulis oleh Campoy-Munoz, Pilar, Cardenete, M. Alejandro, dan Delgado, M. Carmen. pada tahun 2017 dengan 32 sitasi dan sitasi per tahun 5.33. Di antara para peneliti, Malik S paling banyak menulis dan menerbitkan jurnal terkait pemberdayaan masjid, dengan total 7 artikel penelitian. Beberapa topik yang sering dibicarakan adalah berbasis komunitas, zakat, dan infaq. Topik yang masih jarang dibahas antara lain wakaf, kelembagaan, manajemen, COVID-19, dan pesantren.⁵

⁵ Wahyudi Rusdi, dkk. “Mosque-Based Economic Development Over

Keempat, penelitian Ririn Tri Ratnasari, Novi Sekar Sari, Aidi Ahmi, Shafinar Ismail, yang berjudul “*Research trends of halal tourism: a bibliometric analysis*”. Pariwisata halal menarik perhatian akademisi dan praktisi. Studi ini menganalisis 122 publikasi dari tahun 2010 hingga 2021 di Scopus, menunjukkan peningkatan kontribusi penulis sebesar 39,1% per tahun, dan mencapai puncaknya pada tahun 2021. Artikel yang paling berpengaruh adalah karya Battour dan Ismail yang menekankan prinsip-prinsip Islam dalam pariwisata halal. Mohamed Battour adalah penulis utama, dengan Indonesia dan Malaysia sebagai negara terkemuka. Tren penelitian masa depan meliputi motivasi wisatawan halal, strategi pemasaran, aplikasi mobile dan kecerdasan buatan dalam mendukung pariwisata halal. Kolaborasi antara destinasi halal dan industri lain juga penting.⁶

a Decade with Bibliometric Review Analysis”, *Jurnal ilmu ekonomi dan bisnis islam*, (Gorontalo, 2023), vol. 5 No. 2.

⁶ Ririn Tri Ratnasari, dkk. “Research trends of halal tourism: a bibliometric analysis”, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, (Malaysia, 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan tren pariwisata masjid dengan pendekatan bibliometrik dan VOSviewer untuk memetakan dan mengevaluasi publikasi-publikasi yang relevan dengan topik tersebut. Pentingnya penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan studi pariwisata masjid secara global, serta mengungkap keterkaitan antara konsep-konsep yang saling berhubungan. Selain itu, penggunaan VOSviewer memungkinkan visualisasi jaringan kata kunci, kutipan, dan kolaborasi antar penulis, yang dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dinamika dalam bidang ini. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam pengembangan pengetahuan tentang pariwisata masjid dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut serta pengelolaan pariwisata yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemetaan pariwisata masjid pada tahun 2000-2024 menggunakan pendekatan Bibliometrik (sitasi, penulis, jurnal, publisher dan negara terbanyak yang mempublikasi terkait pariwisata masjid)?
2. Bagaimana visualisasi tren penelitian pariwisata masjid berdasarkan data tahun 2000-2024?

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini dan menghindari berbagai penafsiran yang berbeda, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. **Fokus pada penjelasan yang Terkait dengan Pariwisata Masjid**, penjelasan lainnya yang tidak relevan dengan topik ini akan dikecualikan.
2. Studi ini akan terbatas pada publikasi yang diterbitkan antara tahun 2000 hingga 2024.
3. Penelitian ini hanya akan menggunakan data yang diambil dari database *Google Scholar* sebagai sumber utama literatur. Sumber lain, seperti jurnal dan artikel

yang tidak tercakup dalam Google Scholar, tidak akan menjadi fokus dalam penelitian ini.

4. Penelitian ini akan memanfaatkan metode bibliometrik untuk menganalisis data dan mengidentifikasi tren publikasi, topik yang berkembang, dan keterkaitan antar penulis serta artikel. VOSviewer akan digunakan untuk memetakan dan visualisasi hubungan antar kata kunci, topik, atau publikasi yang relevan dengan pariwisata masjid.
5. Studi ini akan memfokuskan analisis pada artikel jurnal, konferensi, buku, dan publikasi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pariwisata masjid.

Dengan batasan masalah ini, skripsi akan lebih terarah dalam menganalisis literatur mengenai pariwisata masjid menggunakan metode Bibliometrik dan VOSviewer.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pemetaan pariwisata masjid pada tahun 2000-2024.
2. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan hasil visualisasi tentang tren penelitian pariwisata masjid berdasarkan data tahun 2000-2024.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai pariwisata masjid pada Tahun 2000-2024: Analisis Bibliometrik dan VOSviewer.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti dapat menyarankan tema studi yang baru dan jarang diteliti oleh peneliti sebelumnya mengenai pariwisata masjid. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

informasi kepada peneliti mengenai kajian-kajian yang sudah banyak dibahas sebelumnya.

b. Bagi prodi

Bagi mahasiswa jurusan dakwah dengan program studi manajemen dakwah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu, khususnya terkait dengan pariwisata masjid tahun 2000-2024: Analisis Bibliometrik dan VOSviewer.

F. Kajian terdahulu

1. Harmoko, Mengkaji tentang analisis karakteristik bibliometrik dan tren publikasi ilmiah pariwisata halal indonesia berdasarkan database scopus. Hasil kajian menunjukkan bahwa jumlah publikasi ilmiah di database scopus terkait tema wisata halal di indonesia mengalami peningkatan. Jurnal yang paling populer adalah journal of islamic marketing. Jenis dokumen didominasi oleh artikel. Penulis yang paling

berpengaruh adalah wardi y.; abror A.; dan trinanda o. Yang terafiliasi dengan universitas negeri padang, dengan tujuh puluh empat sitasi. Ada enam cluster penelitian pada pendekatan pencarian berbasis kata kunci.⁷

2. Winoto, Anwar, Septian, Mengkaji tentang analisis trend ilmiah mengenai pariwisata religi di indonesia melalui systematik literature review dan analisis *bibliometrika* dengan menggunakan vosviewer. Hasil kajian menunjukkan data 5 pada tahun terakhir menunjukkan publikasi bidang pariwisata religi di indonesia pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan. Perkembangan publikasi bidang pariwisata religi di indonesia selama tahun mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan, namun sejak tahun sampai

⁷ Irfan Harmoko, "Analisis bibliometrik penelitian pariwisata syariah halal di indonesia melalui database scopus", *Journal of Sharia Management*, (Kediri, Oktober 2023), Vol.2, No. 2.

dengan 2021 bersamaan dengan terjadinya *pandemic covid-19* terjadi penurunan publikasi.⁸

3. Kessler, Mengkaji tentang gambaran dan mendefinisikan pariwisata islam dengan meninjau literatur pariwisata untuk memberikan arti pada istilah pariwisata masjid, yang merupakan salah satu aktivitas paling penting yang dilakukan oleh wisatawan muslim baik sebagai praktik agama maupun sebagai aktivitas wisata saat bepergian. Hasil kajian menunjukkan konsep pariwisata islam sebagai perjalanan umat muslim ke destinasi yang ramah muslim yang menawarkan opsi pariwisata halal, menggabungkan atraksi religius dan budaya yang berorientasi pada islam dengan menghubungkan komponen-komponennya: umat muslim, destinasi, agama, dan budaya. Masjid diakui sebagai penghubung antara semua komponen tersebut, baik

⁸ Yunus Winoto dkk, "Pariwisata Keagamaan di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis dan Analisis Bibliometrik", *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, (Jawa Barat, 2024) Vol. 29 No.1.

sebagai bangunan maupun sebagai ruang fungsional yang melayani komunitas. Masjid merupakan fitur penting dalam pariwisata islam karena menghubungkan semua komponen yang mendefinisikannya. Memang, masjid melayani komunitas muslim (pasar muslim) dan menjadi pusat bagi umat muslim.⁹

4. Razak, Mengkaji tentang nilai deskripsi tekstual dan gambar visual masjid yang telah dipromosikan dalam materi pariwisata selama lebih dari tujuh decade. Hasil dari kajian ini Mengungkapkan bahwa masjid telah dipresentasikan dalam brosur pariwisata yang diterbitkan dari tahun 1969 hingga agustus 2019. Dua masjid pertama yang muncul dalam brosur pariwisata adalah masjid kapitan kling dan masjid melayu (masjid kampung melayu) dalam promosi pulau pinang sebagai tujuan wisata. Seiring berjalannya

⁹ Kristel Kessler, "Conceptualizing mosque tourism: A central feature of Islamic and religious tourism", *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, (2016), Vol.3, No.2.

waktu, masjid zahir dan masjid ubudiah adalah dua bangunan agama yang secara mencolok dimasukkan dalam brosur wisata.¹⁰

Dari ke empat kajian terdahulu diatas terdapat perbedaan dengan penelitian saya, penelitian saya mengkaji tentang pemetaan pariwisata masjid dan hasil visualisasi vosviewer berdasarkan periode 2000-2024.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini maka disusunlah sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Pada bagian latar

¹⁰ Norhanim Abdul Razak, "Mosque tourism in Malaysia: a marketing perspective", *Journal of Tourism and Hospitality Management*, (Malaysia, 2019), Vol.1 No.2.

belakang peneliti memaparkan bahwa pariwisata masjid telah mengalami perkembangan pesat, seiring dengan meningkatnya ketertarikan terhadap wisata religi dan budaya. Wisatawan, baik dari kalangan Muslim maupun non-Muslim, semakin tertarik untuk mengunjungi masjid-masjid terkenal yang memiliki sejarah dan arsitektur yang menakjubkan.

Pada bab 1 ini, penulis juga memaparkan 4 kajian penelitian terdahulu, yaitu 1) penelitian dari Irfan Harmoko yang berjudul Analisis bibliometrik penelitian pariwisata syariah halal di Indonesia melalui database Scopus. 2) penelitian Yunus Winoto, Rully Khaerul Anwar, Fahih Ijlal Septian yang berjudul Pariwisata Keagamaan di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis dan Analisis Bibliometrik. 3) Penelitian Kristel Kessler. Dan 4) penelitian Norhanim Abdul Razak berjudul *Mosque Tourism in Malaysia: A Marketing Perspective*.

BAB II Landasan Teori: Merupakan bab landasan teori, yang meliputi, konsep pariwisata masjid. Pada bagian

bab 2 ini, peneliti menyampaikan bahwa wisata religi merupakan salah satu jenis pariwisata yang memiliki hubungan erat dengan kegiatan keagamaan atau lokasi-lokasi tertentu yang terkait dengan aspek agama. Kata wisata berasal dari bahasa Sansekerta "VIS" yang berarti tempat tinggal, masuk, dan duduk. Seiring waktu, kata tersebut berkembang menjadi "Vicata" dalam bahasa Jawa Kawi kuno, yang kemudian dikenal sebagai wisata, yang berarti bepergian. Kata wisata selanjutnya mengalami perubahan makna sebagai perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan sementara untuk menikmati objek serta daya tarik wisata.

BAB III Metode Penelitian: Merupakan bab metode penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, Sumber Data, Proses pengumpulan dan Analisis data. Pada bab 3 ini peneliti menyampaikan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan dengan pendekatan analisis Bibliometrik. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *publish or perish*

(*PoP*) dan VOSviewer. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berasal dari basis data Google scholar.

BAB IV Hasil dan Pembahasan: Merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini penelitian memaparkan artikel sebelum diseleksi dan artikel yang sudah diseleksi. Peneliti juga memaparkan analisis sitasi terbanyak, penulis terbanyak, jurnal terbanyak yang mempublikasikan artikel, publisher terbanyak, dan Negara dengan artikel terbanyak. Pada bab hasil ini penelitian menemukan hasil bahwa setelah melakukan pengolahan data melalui VOSviewer ditemukan bahwa terdapat 2 kluster berbeda, yaitu kluster merah dan kluster hijau.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi Studi Masa

Mendatang: Merupakan bab penutup, yang meliputi kesimpulan dan Rekomendasi studi di masa mendatang. Pada bagian kesimpulan peneliti menarik kesimpulan dari penjelasan bab 1 sampai bab 4.